

BAB I

Pengenalan PHP

PHP adalah bahasa scripting yang menyatu dengan HTML dan dijalankan pada *server side*. Artinya semua sintaks yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke browser hanya hasilnya saja. PHP/FI merupakan nama awal dari PHP. Dibuat pertama kali oleh Rasmus Lerdoff. Awalnya merupakan program CGI yang dikhususkan untuk menerima input melalui form yang ditampilkan dalam web browser.

PHP dikatakan sebagai sebuah server-side embedded script language artinya sintaks-sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa. Aplikasi-aplikasi yang dibangun oleh PHP pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di server. Apakah HTML saja tidak cukup ? Ya, tentu saja HTML tidak cukup, salah satunya adalah karena sifat HTML yang statis. HTML hanya berguna untuk desain, saat kita browsing, maka yang kita lihat itu sebenarnya adalah interpretasi dari HTML.

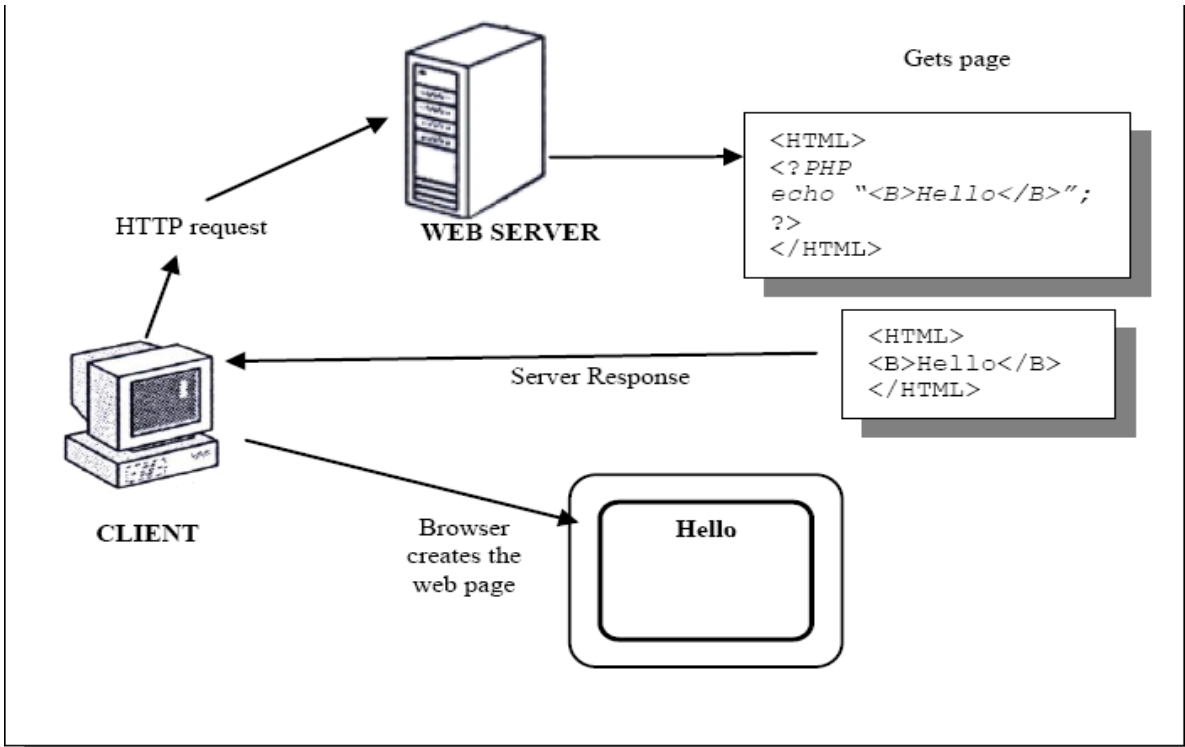
Sebagai contoh saat kita menggunakan YahooMail untuk mengirim email, maka tampilan yang dapat kita lihat tersebut merupakan interpretasi dari HTML, sedangkan untuk dapat mengirim email, digunakan bahasa pemrograman web seperti PHP. Dengan catatan disini kita anggap HTML statis, sedang PHP dinamis. Sebelumnya kita harus menyamakan persepsi mengenai dinamis disini, yang dimaksud dinamis disini bukannya web yang dapat gerak-gerak, tetapi dinamis berarti web yang dapat diubah-ubah tanpa mengubah langsung kedalam file webnya. **PHP** secara resmi merupakan singkatan dari **PHP-Hypertext Pre-processor**.

Jika bermaksud membuat Web menggunakan PHP, maka terlebih dahulu harus mengaktifkan Web Server. Untuk mencoba skrip PHP, tidak perlu mempunyai server yang terhubung ke internet. Kita dapat mengujinya dengan menggunakan sebuah komputer yang bertindak sebagai server dan sekaligus sebagai klien

Web Server yang dapat digunakan : Apache, IIS, Xitami

Skema Hubungan

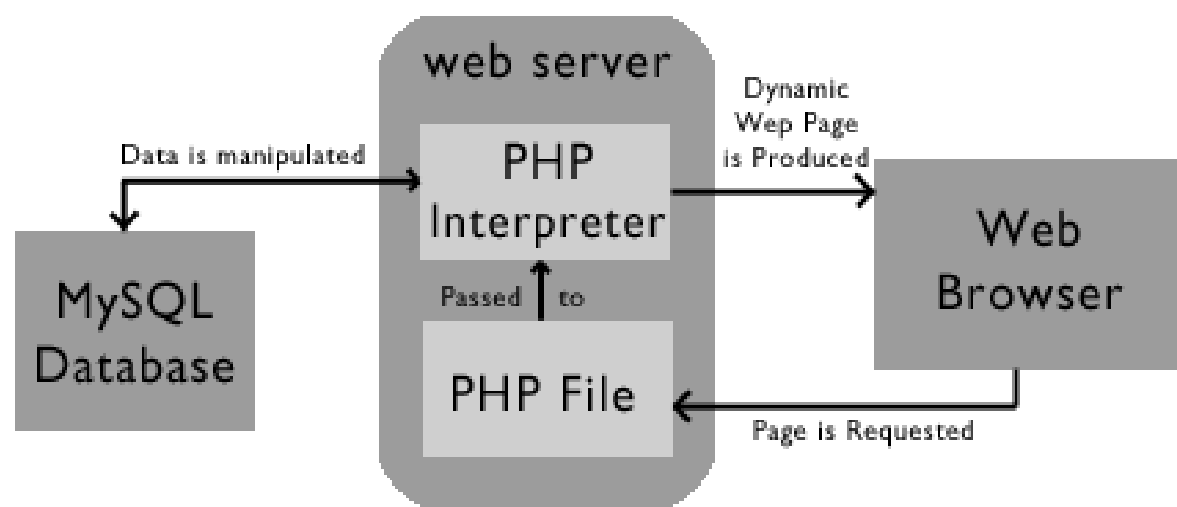
Web Browser-Web Server-PHP



Pada prinsipnya server akan bekerja apabila ada permintaan dari client. Dalam hal ini client menggunakan kode-kode PHP untuk mengirimkan permintaan ke server (dapat dilihat pada gambar dibawah). Ketika menggunakan PHP sebagai server-side embedded script language maka server akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1. Membaca permintaan dari client/browser
- 2. Mencari halaman/page di server
- 3. Melakukan instruksi yang diberikan oleh PHP untuk melakukan modifikasi pada halaman/page.

Mengirim kembali halaman tersebut kepada client melalui internet atau intranet



Contoh Script PHP

```
<html>
<head>
<title>Skrip PHP Pertama</title>
</head>
<body>
<h1>Contoh PHP</h1>
<?php
    print("Selamat Belajar PHP<br>");
    print("Semoga sukses!");
?>
</body>
</html>
```

HASILNYA:



Kode PHP disimpan sebagai plain text dalam format ASCII, sehingga kode PHP dapat ditulis hampir di semua editor text seperti windows notepad, windows wordpad, dll. Kode PHP adalah kode yang disertakan di sebuah halaman HTML dan kode tersebut dijalankan oleh server sebelum dikirim ke browser.

➤ Komentar

Komentar dalam php ada 3 macam cara penulisannya :

1. /* komentar */

Tulisan apapun yang berada di antara '/*' dan '*/' akan dianggap sebagai komentar. Cara seperti ini sangat berguna dan efisien untuk pemberian komentar yang memakan banyak baris.

2. // komentar

Tulisan di baris yang sama setelah '//' akan dianggap sebagai komentar. Cara ini berguna untuk pemberian komentar singkat yang tak lebih dari 1 baris saja.

3. # komentar

Sama seperti '//', tulisan di baris yang sama setelah '#' akan dianggap sebagai komentar. Cara ini berguna untuk pemberian komentar singkat yang tak lebih dari 1 baris saja.

Tag didalam php

Cara I

<?php menandai awal tag

...

?> menandai akhir tag

Cara II

<? menandai awal tag

...

?> menandai akhir tag

Cara III

<% menandai awal tag

...

%> menandai akhir tag

Cara ini sama dengan tag pada ASP. Opsi ini bisa dilakukan jika nilai **asp_tags** pada **php.ini** bernilai **on**.

Cara IV

<script language="php"> menandai awal script

...

</script> menandai akhir script

➤ Penamaan File

File PHP anda harus disimpan dengan ekstensi .php (jika anda menemukan file dengan ekstensi .php3 atau phtml maka kemungkinan besar file-file tersebut ditulis menggunakan PHP versi 3 ke bawah). Seperti sudah saya jelaskan sebelumnya, file-file tersebut akan disimpan sebagai file teks biasa. (Artinya kita ndak butuh editor khusus kalau kepepet, cukup notepad. Namun perlu diingat bahwa notepad tidak memunculkan nomor baris yang akan kita perlukan saat melakukan debugging jika ada masalah dengan kode kita).

➤ Tanda Kurung

Tanda kurung akan banyak anda gunakan dalam kode PHP. Salah satu penggunaan yang sering dilakukan adalah dalam memanggil fungsi. Secara sederhana, setiap fungsi PHP akan berbentuk seperti ini berikut ini

```
print ( );
```

"print" adalah nama fungsi dan informasi lain yang perlu ditambahkan pada fungsi tersebut akan anda tuliskandi dalam tanda kurung. Jangan lupa untuk mengakhiri dengan tanda titik koma (kesalahan tidak mengakhiri dengan titik koma ini paling sering terjadi pada pemula). Echo() juga memiliki kegunaan yang sama dengan print(). Spasi, pergantian baris, dll tidak akan mempengaruhi output. Sehingga, bagian kode berikut ini ...

```
<?php
print ("Anda berada di situs MIPA_UNSI!");
?>
```

... akan menghasilkan hal yang sama dengan kode berikut ini:

```
<?php print ("Anda berada di si
tus MIPA_UNSI!"); ?>
```

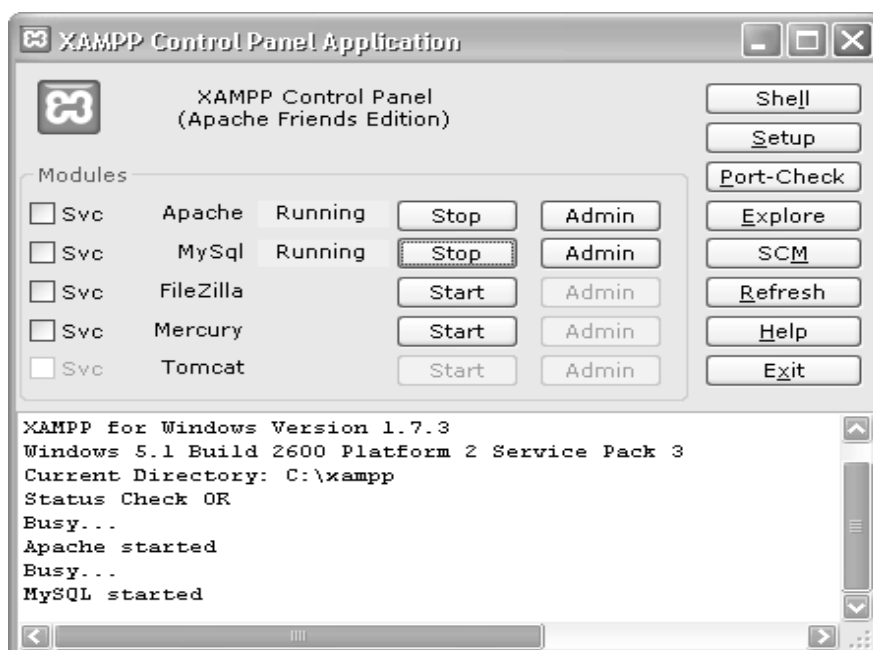
➤ Mengapa PHP?

Keunggulan menggunakan PHP diantaranya adalah :

1. PHP dapat dijalankan pada platform yang berbeda-beda (Windows, Linux, Unix, etc.)
2. PHP merupakan web scripting open source
3. PHP relatif mudah dipelajari
4. Kecepatan yang dapat diandalkan (Diikuti ASP Kemudian JSP)
5. Kemampuan support Database yang dapat diandalkan

➤ Instalasi

Instalasi dapat mengunduh paket php-mysql misalnya easy-php, xampp, appserv yang didalamnya minimal terdapat dua server yaitu web server apache dan database server MySql dan biasanya ditambah tool untuk mangakses database yaitu phpmyadmin.



Latihan :

1. Dengan menggunakan script php tulislah perintah untuk menampilkan tulisan italic, bold dan font dengan fonttype "arial" serta font size =20.
2. Dengan menggunakan script php tulislah perintah untuk menampilkan numbering maupun bulleting.
3. Dengan menggunakan script php tulislah perintah untuk menampilkan gambar .
4. Dengan menggunakan script php tulislah perintah untuk menampilkan table yang diberi label dan border garis =1.